

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Adanya penerapan revolusi industri 4.0 di Indonesia membuat perusahaan belum siap dikarenakan harus bisa mengembangkan teknologi, meningkatkan daya saing, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan pendapatan. Revolusi industri 4.0 adalah perubahan suatu sistem kontrol dan teknologi untuk membantu mempermudah pekerjaan manusia menjadi lebih efektif oleh mesin. Perusahaan subsektor makanan dan minuman termasuk perusahaan yang terdampak dengan adanya revolusi tersebut. Dampak dari revolusi ini membuat perusahaan harus memperbarui peralatan produksi dengan yang lebih canggih. Sehingga membuat perusahaan harus mengeluarkan banyak uang dan hal tersebut menjadi kendala bagi sebagian perusahaan. Padahal jika perusahaan menerapkan revolusi industri 4.0 dapat mengoptimalkan produksi dan efisiensi waktu produksi. Perusahaan bisa mengatasi hal tersebut jika keuntungan perusahaan meningkat dengan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan profitabilitas. Profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Nurhayati, 2013). Profitabilitas menjadi salah satu indikator kinerja dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan yang dilakukan oleh

manajemen perusahaan. Perusahaan menghasilkan laba ini dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah suatu perusahaan mempunyai prospek yang bagus atau tidak di masa yang akan datang.

Kesempatan investasi diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Set kesempatan investasi merupakan kesempatan yang dikeluarkan terkait dengan kegiatan perusahaan saat ini dengan harapan dapat menghasilkan arus dana dimasa mendatang dengan jumlah yang lebih besar dari yang dikeluarkan saat investasi awal, sehingga harapan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang semakin jelas dan terencana (Putra, 2016). Luasnya kesempatan atau peluang-peluang investasi perusahaan dimasa yang akan datang dapat meningkatkan nilai pasar saham. Peluang-peluang investasi tersebut diharapkan dapat memberikan return yang lebih besar dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi yang tinggi merupakan indikasi bahwa perusahaan tersebut berkembang (Chung dan Charoenwong, 2013). Perusahaan yang dinilai memiliki prospek bisnis yang berkembang akan membuat investor yakin bahwa perusahaan mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat. Meningkatnya permintaan saham perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Adanya peningkatan profitabilitas dan kesempatan investasi membuat perusahaan untuk menginvestasikan labanya kembali yang menyebabkan adanya kebijakan residual, yakni apabila ada sisa setelah melakukan investasi baru maka dividen akan dibayarkan. Hal ini lebih disukai investor karena jika laba yang diinvestasikan kembali akan memberikan laba yang lebih tinggi daripada laba yang dihasilkan sendiri dari tingkat pengembalian rata-rata dengan risiko yang sama. Profit perusahaan yang naik akan membuat adanya kesempatan investasi yang menyebabkan perusahaan menginvestasikan kembali laba tersebut. Dengan begitu nilai perusahaan juga akan meningkat. Sehingga perusahaan dapat menerapkan revolusi industri 4.0 dan perusahaan bisa meningkatkan produksi dan waktu produksi menjadi lebih efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan** (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”.

B. PERMASALAHAN

Pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan. Sumber dari Dataindustri Research yang diolah oleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI) PDB Atas Dasar Harga Konstan 2010 menyatakan bahwa tahun 2019 tumbuh sebesar 7,78%, angka tersebut lebih rendah dari pertumbuhan

tahun 2018 sebesar 7,91% maupun tahun 2017 sebesar 9,23%. Hal ini juga disebabkan adanya revolusi industri 4.0 yang membuat industri makanan dan minuman menjadi salah satu percontohan penerapan revolusi industri 4.0 tersebut. Adanya revolusi industri 4.0 membuat industri makanan dan minuman beralih ke *smart manufacturing* yang menyebabkan beberapa tantangan seperti margin tipis, peralatan yang menua, dan anggaran pengadaan teknologi yang minim. Sehingga industri makanan dan minuman membutuhkan dana yang cukup besar untuk menghadapi tantangan tersebut. lebar.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dijabarkan, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Bagaimana pengaruh kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan kesempatan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berkaitan dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Menganalisis pengaruh kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas dan kesempatan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi yang baik, diantaranya :

1. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah profitabilitas dan kesempatan investasi secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama serta

dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang sesuai dengan tema-tema yang relevan dengan penelitian ini.

3. Bagi penulis, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan di bidang akuntansi yang berfokus pada pengaruh profitabilitas dan kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan.